

Sudah saatnya aktivitas dakwah dilaksanakan dalam perencanaan yang simultan, melibatkan berbagai unsur yang selama ini cenderung terlupakan, sehingga aktivitas dakwah dan pembinaan masyarakat dapat bersinergi dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dengan perspektif dakwah akan mampu mewujudkan pesan-pesan dakwah Rasul SAW., yaitu meminimalisir tingkat kemiskinan, mewujudkan masyarakat mandiri, berkelanjutan, dan pada akhirnya mampu mensejahterakan masyarakat. Dengan beberapa pengalaman dalam sejarah dakwah Islam, kita berharap masyarakat Indonesia tidak mengalami degradasi sebagaimana terjadi pada masa Hasan al-Banna dalam membangun dan membina kembali masyarakatnya. Na'udzu billah min dzalik.

Mudah-mudahan bunga rampai Jurnal Dakwah ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi masukan bagi pengembangan keilmuan dakwah di masa kini dan masa yang akan datang.



FAKULTAS ILMU DAKWAH
DAN KOMUNIKASI
UIN JAKARTA

REJUVENASI ILMU DAKWAH

PENGANTAR
DR. H. ARIEF SUBHAN
EDITOR: TASMAN

REJUVENASI ILMU DAKWAH

PENGANTAR
DR. H. ARIEF SUBHAN
EDITOR: TASMAN

Rejuvenasi Ilmu Dakwah

Editor: Tasman
Pengantar: Dr. H. Arief Subhan

Penulis:
Arief Subhan, Tasman, M. Hudri,
Nunung Khairiyah, Rulli Nasrullah, Abdul Sattar,
Siti Nurbaya, Armawati Arbi, Rubiyanah, Wati Nilamsari,
Ismet Firdaus, Ahmad Zaky, Muhammad Yusfik,
M. Taufik Hidayatulloh, A. Ilyas Ismail, M. Lutfi,
Kholis Ridho, Study Rizal LK, Cecep Castrawijaya,
Muhammad Zen, Roudhanah,
Sihabudin Noor, Suhaimi

Cetakan I, Januari 2019

Diterbitkan oleh:
Dakwah Press
Fakultas Ilmu Dakwah & Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

© Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2019
Hak Cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

ISBN: 978-602-51330-2-2

Daftar Isi

- v Pengantar
- ix Catatan Pengantar

Pemikiran dan Strategi Dakwah

- 3 *Arief Subhan*
Agenda Islamisme Pasca-Soeharto: Menakar Respon Kalangan Pesantren
- 15 *Tasman*
Strategi Dakwah Pesantren dalam Menyikapi Sekularisme, Pluralisme,
dan Liberalisme
- 35 *M. Hudri*
Pluralisme dalam Perspektif Dakwah Islam
- 49 *Nunung Khairiyah*
Tipologi Da'i Tradisionalis dan Modernis: Studi Analisis Pemikiran NU
dan Muhamadiyah

Industri Media dan Penyiaran Islam

- 69 *Rulli Nasrullah*
Konstruksi Media: Pembentukan dan Kebijakan terhadap Berita di Media
- 79 *Abdul Sattar*
Peranan Televisi Republik Indonesia (TVRI) dalam Dakwah Islam
di Indonesia
- 91 *Siti Nurbaya*
Sumbangan Ilmu Komunikasi dalam Dakwah: Sebuah Kajian Awal
- 107 *Armawati Arbi*
Strategi *Priming* dalam Mengemas Program Siaran Radio

Konseling dan Penyuluhan Islam

185 *M. Taufik Hidayatulloh*

Kualifikasi dan Kompetensi Penyuluh Agama Islam Profesional

201 *A. Ilyas Ismail*

Komunikasi Keluarga: Memperkuat Ketahanan Keluarga di Era Globalisasi dalam Perspektif Islam

211 *M. Lutfi*

Nuansa-nuansa Terapi dalam Konseling Islam

219 *Kholis Ridho*

Akar Permasalahan Keterlantaran Anak Remaja

229 *Study Rizal LK*

Penyuluhan Agama terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika: Studi atas Pasien Rehabilitasi Narkoba di RSKO

Manajemen Dakwah

259 *Cecep Castrawijaya*

Konsep dan Pemikiran Manajemen Dakwah Ibnu Taimiyah dan Imam Al-Ghazali dalam terapi hati

281 *Muhammad Zen*

Materi Dakwah: Matematika Bersedekah Yusuf Masyur

299 *Roudhanah*

Urgensi Komunikasi dan Kebudayaan dalam Keberhasilan Dakwah

315 *Sihabudin Noor*

Tawaran Ilmu Manajemen Dakwah dalam Membangun Hubungan antar Umat Beragama di Indonesia

335 *Suhaimi*

Maulid Rasulullah SAW. Dalam Perspektif Dakwah Islam: Analisis

Materi Dakwah: Matematika Bersedekah Yusuf Mansyur

Muhammad Zen

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.”(QS. Ali-Imran/3:92).

Terkesan tidak ilmiah dan terlalu menyederhanakan per-masalahan. Besarnya potensi sedekah pun cenderung di ragukan dan diyakini tidak akan mampu menyelesaikan berbagai masalah besar bangsa seperti kemiskinan dan pengangguran, memberikan solusi hidup dan sebagainya.¹

Dari perspektif ekonomi, kesan ini tidak selamanya benar. Bahkan perkembangan terkini menunjukkan hal sebaliknya. Sebagai misal, tindakan sedekah yang cenderung dianggap tidak rasional kini semakin banyak memiliki pembenaran teoritis dan empiris. Bahkan telah terbit *Handbook of the Economics of Giving, Altruism and Reciprocity* (North Holland Publishing Co, 2006), salah satu seri dari *Handbooks in Economics* yang merupakan buku teks prestisius untuk tingkat pascasarjana. Dengan editor para ekonom terkenal dunia sekelas Kenneth J. Arrow dan MD Intriligator, buku ini membahas perilaku sedekah secara sangat serius.²

Secara mikro dan makro, perilaku sedekah memiliki arti yang signifikan bagi berbagai isu dalam ekonomi seperti transfer di dalam keluarga, transfer antar generasi, sektor nirlaba, hubungan inter-personal di tempat kerja, negara kesejahteraan, dan bantuan luar negeri. Dengan demikian, bukan suatu hal yang